

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka didalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang penerapan inovasi program 3 in 1 dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sesungguhnya tanpa mengubah apapun sebagaimana kenyataannya (*natural setting*).

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.²² Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan

²²Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

memanfaatkan diri penulis sebagai instrumen kunci. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan, memaparkan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa maupun kejadian secara kongkrit di lapangan.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.²³ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada di dalamnya yaitu penerapan inovasi program 3 in 1 dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Hal ini sesuai dengan pendapat *Maloeng* bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.²⁴

Alasan lain mengapa peneliti menggunakan metode ini yaitu data yang terkumpul dianggap sangat penting dan bermanfaat dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif juga membantu untuk mengetahui bagaimana mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

²³Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 59.

²⁴Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data baik lisan maupun tulisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Seluruh rangkaian pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti berfungsi sebagai *Human Instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan serta temuan.²⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung pada objek yang diteliti serta mengadakan komunikasi melalui wawancara dan observasi. Peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan penelitian dan menciptakan hubungan baik dengan orang-orang di lokasi penelitian. Dalam pelaksanaannya, kehadiran peneliti akan dibagi menjadi tiga yakni pada tahap studi pendahuluan, pada tahap pengambilan data, dan tentunya pada saat pengecekan keabsahan data.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di MA Ma'arif Udanawu Blitar dengan fokus penelitian penerapan Inovasi Program 3 In 1 Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

D. Sumber data

Sumber data merupakan komponen terpenting bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, sedangkan data adalah apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. Data meliputi apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.²⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dan data primer sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, guru penanggung jawab program inovasi baik *skill*, religius maupun sains, serta siswa dan guru BK MA Ma'arif Udanawu Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer.

²⁶Emzir, *Metodologi Peneelitan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu buku-buku maupun catatan, foto dan dokumen tentang MA Ma'arif Udanawu.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif diperlukan objek yang dipilih sebagai instrument yang benar-benar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Metode wawancara menurut Sugiyono yang dikutip dari *Esterberg* (2002) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.²⁷ Sedangkan menurut *Moleong* wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi maupun keterangan.

Dengan adanya proses wawancara ini, peneliti akan mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan inovasi

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304

²⁸Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*., 135.

program 3 in 1 dalam meningkatkan lulusan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian ditujukan agar peneliti dapat mengumpulkan data serta mengetahui secara langsung realita yang terjadi pada lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

²⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

F. Tabel Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data
1	Perencanaan program 3 in 1	Tujuan Program Partisipan	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kepsek Guru Penanggung jawab program
2	Penerapan program 3 in 1	Materi Metode Waktu	Observasi Wawancara Dokumentasi	Penanggung jawab program Guru Siswa
3	Evaluasi program 3 in 1	Evaluasi Guru Evaluasi Sarpras Evaluasi Hasil belajar siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek Guru Siswa Penanggung jawab program

G. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari lapangan, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semua data atau informasi yang telah terkumpul tersebut dipilah,

dirangkum, dan disusun secara sistematis sesuai dengan tema masing-masing. Maksudnya dipilah yaitu dikategorisasikan berdasarkan hasil wawancara yang didapat dengan narasumber. Kemudian dirangkum untuk diambil hal-hal yang penting saja untuk ditulis dan dilaporkan pada penelitian ini. Selanjutnya, disusun secara sistematis diperlukan agar memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian ini dan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan data*”. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, dalam tahapan kedua yakni terkait penyajian data akan lebih ditata kembali terkait susunan kata, pelaporan hasil penelitian, serta data akan dikelompokkan sesuai komponen-komponen yang sama. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan data dalam hal ini merupakan pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalan data yang berujung pada tahap pengumpulan data.³⁰

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dapat digunakan sebagai orientasi terhadap situasi dan sebagai sarana kepastian terhadap masalah yang diambil untuk benar-benar dipahami dan dihayati.

³⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, 2010), 70.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan perbandingan. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperlukan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Bachri triangulasi teknik atau metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³¹

³¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik, waktu dan sumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan data melalui beberapa sumber yaitu guru, siswa dan kepala sekolah.